

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI

SMA NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN

(Jalan Piyungan, Prambanan , Madubaru , Madurejo , Sleman , Sleman 5557)

10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Rahayu Dwisiwi SR, M.Pd



Oleh:

LILIS ERFIANTI

NIM. 12302241007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lokasi SMA N 1 Prambanan Sleman, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : LILIS ERFIANTI
NIM : 12202241007
Jurusan : PENDIDIKAN FISIKA
Fakultas : MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

ini.

Sleman, 12 September 2015.

Menyetujui,

**Dosen Pembimbing Lapangan,
UNY**

Guru Pembimbing,

Rahayu Dwisiwi S.R, M.Pd
NIP. 19570922 198502 2 001

Sugiharto, S.Pd
NIP. 19630829 198803 1 008

Mengetahui,

**Kepala Sekolah
SMA N 1 Prambanan Sleman**

**Koordinator PPL
SMA N 1 Prambanan Sleman**

Drs. H. Tri Sugiharto
NIP 19570707 198103 1 024

Rochmat Yuwono, S.Pd
NIP. 195700622 299702 1000

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa , atas limpah rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini saya berterimakasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala UPD Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Tri Sugiharto selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang telah menerima kehadiran kami di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman dan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri Prambanan Sleman.
3. Ibu Rahayu Dwisiwi SR selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2012 jurusan Pendidikan Fisika yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
4. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri Prambanan Sleman atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
5. Bapak Suyono dan Bapak Sugiharto selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
6. Seluruh Bapak, Ibu Guru beserta staf dan karyawan/i SMA Negeri Prambanan Sleman.
7. Peserta didik SMA Negeri 1 Prambanan Sleman terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas X MIA 2, X MIA 4, XI MIA 2 dan XI MIA 4 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
8. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi suka dan dukanya dan memberikan semangat kepada saya.
9. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
10. Rekan-rekan Pendidikan Fisika 2012 yang telah membantu dalam

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun insya Allah mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amien.

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Lilis Erfianti

NIM 12302241007

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan Laporan PPL	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Lampiran	6
Abstrak	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	9
B. Perumusan Program dan Rancangan PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan	13
B. Pelaksanaan Paktik Pengalaman Lapangan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
Daftar Pustaka	27
Lampiran	28

Daftar lampiran

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
5. Program Tahunan dan Program Semester
6. Pemetaan KI dan KD
7. Silabus
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran
9. Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian
10. Penilaian Hasil Belajar Siswa
11. Daftar hadir peserta didik
12. Program dan Pelaksanaan Harian Kegiatan PPL
13. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
14. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
15. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMAN 1 PRAMBANAN SLEMAN

Lilis Erfianti

12302241007

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu kegiatan untuk membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Untuk kegiatan tersebut tentu saja bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama pembelajaran di kampus dan memberikan pengalaman kepada peserta PPL dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tempat yang menjadi lokasi program PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Prambanan yang beralamat di Madubaru, Madurejo Prambanan, Sleman.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMAN 1 Prambanan, praktikan mengajarkan mata pelajaran Fisika kelas X MIA 1, X MIA 3, XI MIA 1 dan XI MIA 3 pada semester gasal. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan RPP dan materi mengajar sekaligus pembuatan perangkat administrasi guru. Setiap kali praktek mengajar di lapangan praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. RPP

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan yang dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 ini antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan UNY. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan, penyusun mendapat kesempatan mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 3, XI MIA 1 dan XI MIA 3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar dikelas setiap hari Senin jam ke 1,2,3, dan 4, Selasa jam ke 1 dan 2, Rabu jam ke 3 dan 4, hari Kamis jam ke 7 dan 8, hari Jumat jam ke 1 sampai 4. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar sebelum benar-benar terjun menjadi guru profesional, selain itu mahasiswa dapat mengetahui serta mengembangkan penulisan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, metode serta ketrampilan yang dimiliki yang sesuai dengan program studi.

Kata kunci : fisika, PPL, sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra-PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Program PPL di SMA N Prambanan Sleman yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka

pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Prambanan Sleman beralamat di Jalan Piyungan, Prambanan, Madubaru, Madurejo, Sleman, Sleman 55572.

Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, dengan tujuan:

1. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga daya serap optimal
2. Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah siswa yang mendaftar dan diterima ke PTN
3. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
4. Meningkatnya kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
5. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agaman masing-masing

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMA Negeri 1 Prambanan Sleman masih dalam tahap pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI : Menjadikan Sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu, kepribadian, dan takwa, dengan indikator

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (UN)
2. Unggul dalam persaingan ke PTN
3. Unggul dalam kedisiplinan

6. Unggul dalam ketrampilan dan berbahasa

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga daya serap siswa optimal.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengoptimalkan potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat untuk melaksanakan 7C
4. Memulihkan penghayatan terhadap pengajaran agama yang dianut oleh siswa sehingga menjadi landasan terbentuknya kepribadian yang baik
5. Menumbuhkan semangat kemandirian dalam berusaha dan berkarya (wiraswasta/wirausaha)
6. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari :

- Kelas X : 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XI: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XII: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS , laboratorium, perpustakaan , UKS , mushola, pos satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan Workshop, tempat parkir siswa dan guru, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang musik, kantin, ruang tari, ruang ganti olahraga dan ruang peralatan olahraga .

Prasarana , yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Prambanan Sleman pada tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 53 orang tenaga guru dan

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, antara lain olahraga meliputi bola basket, bola volley dan sepak bola, PMR, pramuka, pranatacara, jet kundo, KIR, tonti dan bahasa inggris

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, metode pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandakan berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 program studi pendidikan fisika yang berlokasi di SMA N 1 Prambanan Sleman sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini dibagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa berdo'a kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas, yaitu mengenai besaran

	<p>dari para peserta didik secara maksimal. Guru memancing perhatian peserta didik dengan melempar pertanyaan kepada peserta didik dan mendapat tanggapan dari peserta didik, dan peserta didik focus pada materi yang disampaikan. Sesekali memberikan candaan agar suasana tetap nyaman</p>
3. Metode pembelajaran	<p>Metode pembelajaran yang digunakan adalah instruction dengan menggunakan media macro flash dan power point</p>
4. Penggunaan bahasa	<p>Bahasa yang digunakan selama proses KBM cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.</p>
5. Penggunaan waktu	<p>Penggunaan waktu sudah sesuai dengan dialokasikan</p>
6. Gerak	<p>Gerak dari guru tidak monoton karena tidak duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik. Guru juga menegur siswa yang kurang memerhatikan pelajaran dengan memanggil siswa tersebut untuk mengerjakan atau memberikan tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari</p>
7. Cara memotivasi peserta didik	<p>Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal seperti memberikan kata pujian setelah mengerjakan soal di depan.</p>
8. Teknik bertanya	<p>Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Sesekali menunjuk salah satu peserta didik.</p>
9. Teknik penguasaan kelas	<p>Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan dengan peserta didik yang lebih aktif. Suara guru didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru</p>
10. Penggunaan media	<p>Media pembelajaran yang digunakan adalah whiteboard, spidol, LKS, Proyektor, macromedia flash</p>

		pertanyaan kepada peserta didik tentang materi baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengu materi sebelumnya untuk mengecek apakah pes didik masih ingat dengan materi yang telah lalu masih berkaitan dengan materi yang disampaikan
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi dibicarakan. Dan menugasi peserta didik membaca materi yang akan disampaikan pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada kurang bagus terkadang tidak terkendali berbicara dan tidak sesuai dengan materi dibicarakan, teknik belajar peserta didik digunakan biasanya mencatat setelah menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru da

B. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

C. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah.

dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

D. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X MIA 1 dan X MIA 3 dengan materi Gerak lurus sedangkan untuk kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3 materi yang dipelajari adalah Gravitasi.

E. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : Program tahunan, program semester, pemetaan dan KD, KKM, RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada

Sleman dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar terbimbing di SMA 1 Prambanan mahasiswa di beri 4 kelas mengajar, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 3 dan XI MIA 1, XI MIA 3. Pada awal pelaksanaan praktikan menggunakan 6 RPP untuk empat kelas dengan dua kelas X dan dua kelas XI. Mahasiswa mengajar terbimbing di dua kelas X dengan alokasi waktu sebanyak 10 jam pelajaran dan 4 jam untuk ulangan harian. Banyaknya siswa untuk kelas X MIA 1 dan X MIA 3 yaitu 32 dan 24 siswa. Pada RPP pertama kelas X MIA 1 dan X MIA 3 dengan materi Gerak Lurus Beraturan, metode yang digunakan masih berupa ekspositori. Pada pertemuan selanjutnya, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar fisika mahasiswa menggunakan metode yang berbeda. Pada kelas X MIA 3 penyampaian materi GLBB menggunakan metode diskusi yang diakhiri dengan snowball throwing, yaitu metode untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang telah diberikan dengan cara tiap siswa membuat pertanyaan yang ditulis di kertas, kemudian kertas tersebut di buat gulungan seperti bola yang nantinya di lempar kepada teman yang lain. Siapapun yang mendapat lemparan terakhir bola kertas tersebut harus menjawab pertanyaan yang ada dalam bola kertas tersebut. Metode ini cukup efektif digunakan jika jumlah siswa tidak terlalu banyak namun, dibutuhkan pengkondisian kelas yang baik agar siswa tetap terjaga konsentrasinya. Untuk kelas X MIA 1 digunakan metode diskusi dan penyelesaian soal-soal terkait Gerak Lurus.

Praktikan memberikan materi Gravitasi di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3. Untuk dua kelas parallel ini digunakan 1 RPP yang berisi 2 pertemuan. Pada pertemuan pertama menggunakan metode diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dengan demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh siswa. Pertemuan kedua dilakukan praktikum untuk mencari besar percepatan gravitasi di suatu tempat. Selanjutnya pada pertemuan ketiga digunakan metode NHT (*Number Head Together*) sebagai metode pembelajarannya. Banyaknya alokasi waktu yang digunakan untuk mengajar terbimbing pada kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3 yaitu 6 jam pelajaran dan 8 jam pelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 32 dan 20.

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Kamis, 13 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	X MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi/ prinsip dasar gerak, jarak, perpindahan, kelajuan, kecepatan, fungsi posisi, fungsi kecepatan dan fungsi percepatan. 	Ceramah Tanya jawab
2.	Jumat 14 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 3-4)	XI MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi tentang pengertian gravitasi dan pengenalan ilmuwan yang berperan besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan / fisika khususnya pada materi gravitasi 	Diskusi informasi
3	Sabtu 15 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 1-2)	X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi/ prinsip dasar gerak, jarak, 	Praktikum

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				fungsi percepatan.	
4	Kamis 20 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7- 8)	X MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tentang Gerak Lurus Beraturan • Pengertian GLB serta variabel yang mempengaruhi GLB 	Ceramah Mengerjak LKS
5	Jumat 21 Agustus 2015	2 x 40 menit (jam ke 3- 4)	XI MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Newton, resultan gaya gravitasi Newton, medan gravitaisi suatu titik. 	Ceramah Latihan So
6	Sabtu 22 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 1 – 2)	X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Gerak Lurus Berubah Beraturan • Mengetahui perbedaan GLB dan GLBB pada Gerak Lurus serta variabel yang mempengaruhi • Pengenalan grafik dan cara menggambar grafik GLB dan GLBB 	Mengerjak LKS soal dan Grafik
7	Rabu 26 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 3- 4)	XI MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gravitasi, kuat medan gravitasi, energy potensial gravitasi 	
7	Kamis 27 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7- 8)	X MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Gerak Vertikal . • Menganalisis persamaan gerak vertikal keatas, vertikal kebawah, dan jatuh bebas. 	Mengerjak LKS deng melengkap kolom yan sudah disediakan dengan ca

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				jatuh bebas.	
8	Jumat 28 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam 1-2)	XI MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian tujuan pembelajaran • Pengertian gravitasi, kuat medan gravitasi, energy potensial gravitasi 	Ceramah
		2 x 45 menit (jam ke 3-4)	XI MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan percepatan Gravitasi disustu tempat 	Praktikum
9	Sabtu 29 Agustus 2015	2 x 45 menit (1-2)	X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gerak vertikal . • Pengertian gerak vertikal keatas, kebawah dan gerak jatuh bebas • Mengetahui perbedaan gerak vertikal keatas, kebawah dan gerak jatuh bebas. 	Ceramah dan mengerjakan soal kemudian didiskusikan penyelesaian soal tersebut
9	Senin 31 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 1-2) 2x 45 menit (jam ke 3-4)	XI MIA 1 X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan besar percepatan gravitasi dengan praktikum • Penyampaian kembali materi gerak lurus dan mengerjakan soal-soal Persiapan UH 	Praktikum Mengerjakan soal-soal Gerak Lurus
10	Selasa 1 September 2015	2x 45 menit (jam ke 1-2)	X MIA 3	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian kembali materi gerak lurus dan 	Mengerjakan soal-soal Gerak Lurus

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
	2 September 2015	menit (jam ke 3-4)	3	Kepler	soal yang di LKS sis Menggunakan metode NHT
11	Kamis 3 September 2015	2 x 45 menit (7-8)	X MIA 3	• Ulangan Harian (Gerak Lurus)	
12	Jumat 4 September 2015	2 x 45 menit (1-2) 2 x 45 menit (3-4)	XI MIA 1 XI MIA 3	Ulangan Harian (Gravitasi)	
13	Sabtu 5 September 2015	2 x 45 menit (1-2)	X MIA 1	Ulangan Harian	

4) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Scientific Approach* yang berorientasi baik pada siswa (*Student Centered Approach*) maupun berpusat pada guru (*Teacher Centered Approach*) disesuaikan dengan kondisi peserta didik maupun materi.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, *cooperative learning*,s serta *discovery learning*. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode *cooperative learning* digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Metode *discovery learning* juga memotivasi

Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang diajarkan. Juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini praktikan menggunakan media seperti Power Point, Video, dan LKS yang dapat memotivasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan minat terhadap mata pelajaran tersebut.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang disampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah direncanakan dan hasilnya dapat dikatakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika diadakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan. Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga dipengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun terlepas dari itu, program PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam metode, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui mahasiswa

- a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :
 - 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
 - 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
 - 5) Ada siswa yang izin karena kepentingan sekolah maupun lu sekolah.
- b) Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal sebagai berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
 - 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
 - 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
 - 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.
 - 6)

BAB III

PENUTUP

1.Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengerti dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memperlakukan

pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang pastinya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator* dan *dinamisor*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik di segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan kepada mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkelola akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.
- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

Daftar Pustaka

- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY
- TIM LPPMP.2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2015. *Panduan PPL UNY 2015* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran